

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti disini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktifitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

##### 1. Aktivitas Siswa

###### a. Pertemuan Pertama Sklus I (Senin, 10 Maret 2014)

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 maret 2014 pada pukul 08.35 s/d 09.45 WIB di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Pertemuan pertama ini di sambut dengan antusias oleh murid kelas empat yang akan saya teliti. Tahap awal peneliti mengucapkan salam yang di jawab serempak oleh siswa, dilanjutkan menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan gambaran mengenai metode pembelajaran *Index Card match*. Setelah itu peneliti membentuk kelompok belajar yang telah peneliti susun sebelumnya, awalnya siswa tidak mau dengan teman sekelompoknya, kelas mulai gaduh dan siswa sulit di kendalikan. Peneliti dengan sabar memberi peringatan agar siswa tenang dan memulai pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*.

Setelah siswa duduk sesuai kelompok masing-masing. Peneliti menjelaskan materi secara klasikal yaitu materi operasi hitung campuran. Setelah selesai peneliti memberikan gulungan lembar diskusi, tiap

kelompok mendapat satu gulungan lembar diskusi. pada saat siswa sedang berdiskusi kelas mulai gaduh daah waktu mulai habis, peneliti meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan kedepan hasil diskusi yang telah di kerjakanya. Selain itu peneliti dan kelompok yang mendengarkan temannya berpresentasi di depan, mencocokkan jawaban yang sudah di tempel peneliti di papan tulis sebelumnya, jika salah maka poin berkurang jika betul pon bertambah.dan selanjutnya peneliti juga membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah di lakukan bersama-sama tersebut.

Pada tahap terakhir peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami. Setelah itu peneliti bersama sisa mengambil kesimpulan dai materi yang di pelajari pada pertemuan pertama kali ini. Dan sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti tidak lupa terus memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di rumah karena pada pertemuan selanjutnya akan di laksanakan *games Index Card Match*. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

**b. Pertemuan Kedua Siklus I (Kamis, 13 Maret 2014)**

Pertemuan kedua dimulai pukul 07.25 – 08.35 WIB. Dalam pertemuan ini di lakukan *Games Index Card Match*. Dan di ikuti oleh semua siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Pada pertemuan ini masih sama seperti pertemuan yang lalu yaitu pada tahap pertama peneliti mengucapkan salam, kemudian mengabsen siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengulas materi yang telah di pelajari. Dan setelah itu peneliti memberikan penjelasan terkait pelaksanaan *Games* yaitu siswa duduk di meja kelompok masing-masing sesuai dengan kemampuan akademiknya. Pada *games* terdapat lima meja *games* yang masing-masing meja terdiri dari 5 siswa yang homogen dari kemampuan akademiknya. Soal *Index card match* terdiri dari 15 soal yang berupa soal isian. Permainan dalam meja *games* yaitu siswa yang berjumlah 5 anak dalam satu meja tersebut, pada saat bermain dalam *games*, satu siswa berperan membaca soal, kemudian siswa yang lain menjawab soal . satu kelompok mencari jawaban dengan menghitung soal guna mencari jawaban yang sudah di tempel guru di papan tulis .Siswa terlihat sangat antusias sekali dalam mengikuti games karena semakin cepat siswa mengerjakan soal maka akan semakin banyak pula mereka mengerjakan soal dan bagi siswa yang banyak dan benar mengerjakan soal akan memperoleh skor yang banyak pula. Setelah waktu *games* selesai, masing-masing kelompok menempelkan soal yang jawabannya sudah di tempel guru sebelumnya. Apabila cara mencari jawaban dapat di jawab benar oleh siswa maka skor yang di peroleh yaitu 10 poin.

Tahap selanjutnya yaitu penghitungan poin dan pengumuman juara kelompok. Juara yang di ambil yaitu juara 1, 2 , dan 3. Untuk kelompok yang mendapat juara 1 akan mendapat 3 bintang, juara 2 mendapat 2 bintang dan juara 3 akan mendapat 1 bintang. Tahap terakhir peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi maupun terkait soal *games Index Card Match* yang belum di pahami. Setelah itu peneliti juga menyampaikan bahwa untuk pertemuan berikutnya

akan di laksanakan evaluasi yaitu berupa tes individu. Peneliti tidak lupa terus memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di rumah supaya pada pertemuan berikutnya dapat mengerjakan tes individu yang akan di berikan. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

**c. Pertemuan Ketiga Siklus I (Senin, 17 Maret 2014)**

Pertemuan ini dilaksanakan pukul 08.35 – 09.45 WIB. Seperti pada pertemuan sebelumnya, tahap pertama peneliti mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Tidak lupa peneliti mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa. Pada pertemuan ini akan di laksanakan tes individu. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam 2 pertemuan yang telah di laksanakan tersebut. Siswa akan di beri soal tes tindakan 1 (*Post Test 1*) yang terdiri dari 10 soal isian.

Sebelum tes tindakan I di mulai, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa selama 15 menit untuk belajar terlebih dahulu. Dan mengingatkan kepada siswa bahwa dalam tes ini tidak lagi berkelompok melainkan tes individu dan harus dikerjakan oleh individu sendiri. Selain itu peneliti menegaskan bahwa siswa tidak boleh saling mencontek jawaban temannya. Ketika tes dimulai siswa terlihat tertib dalam mengerjakan soal yang diberikan, dan pada kesempatan ini juga peneliti memantau siswa dengan berkeliling untuk sekedar melihat pekerjaan siswa dan mendampingi apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan *Post*

*Test 1* telah habis, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya. Pelajaran di akiri dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

**d. Pertemuan Pertama Siklus II (Kamis, 20 Maret 2014)**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 pada jam ke 1–2 ( 08.35 – 09.45 WIB). Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada hari itu peneliti kembali di temani oleh teman sejawat sebagai Observer.

Tahap awal di mulai dengan peneliti mengucapkan salam di lanjutkan dengan berdoa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dan berlomba-lomba menjadi kelompok yang terbaik.

Masuk pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah siswa terlihat siap mengikuti pembelajaran, peneliti kemudian menyampaikan materi pembelajaran. Materinya yaitu mengulang materi pada siklus I karena sebagian besar siswa belum begitu memahami materi yang dijelaskan oleh peneliti pada pertemuan siklus I. Setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti memberikan gulungan lembar diskusi kelompok II pada setiap kelompok. Sebelum diskusi dimulai peneliti mengingatkan bahwa diakhir pembelajaran setiap kelompok harus menyerahkan hasil diskusi. Setelah waktu diskusi telah usai, maka setiap kelompok harus menyerahkan hasil diskusi yang telah didiskusikan, kemudian meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sebelum peneliti bersama-sama

dengan siswa menyimpulkan terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih cepat dalam memahami materi pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa benar-benar belajar dirumah supaya pada pertemuan berikutnya bisa menjawab soal *games* dan Post Tes siklus 2. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

**e. Pertemuan Kedua Siklus II (Senin, 24 Maret 2014)**

Pertemuan ini dimulai pada pukul 07.25 -08.35 WIB. Pada pertemuan ini dilaksanakan *Games*. Sebelum *Games* dimulai, peneliti mengadakan tanya jawab seputar materi yang telah dipelajari hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesiapan terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan *Games*. Selanjutnya peneliti meminta siswa duduk di meja *Games* seperti minggu lalu. Kemudian peneliti memberikan perlengkapan *Games* pada setiap meja yaitu berupa soal. Selanjutnya peneliti membacakan aturan *Games* yaitu siswa yang berjumlah 5 anak dalam satu meja *Games* tersebut pada saat bermain dalam *Games*, satu siswa berperan sebagai pembaca soal, kemudian siswa yang lain berperan menjawab soal, kemudian siswa lainnya berperan menempelkan soal yang jawabannya sudah ditempel guru sebelumnya dipapan tulis, kemudian siswa lainnya berperan mempresentasikan jawabannya. Setelah waktu *Games* habis peneliti dan siswa bersama-sama mencocokkan hasil jawaban dengan kunci jawaban yang di bacakan oleh peneliti. Dan bagi siswa yang menjawab benar akan mendapat poin 10.

Saat *Games* kedua ini, siswa sangat antusias sekali dalam mengerjakan soal. Karena siswa yang bisa mengerjakan soal lebih banyak maka akan mendapat poin yang banyak pula. Setelah waktu *Games* selesai, peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sebelum perhitungan point dimulai, peneliti meminta lembar jawaban untuk di kumpulkan. Tahap selanjutnya adalah perhitungan point individu. Kemudian dilanjutkan penghitungan point kelompok Dan tahap akhir yaitu pengumuman kelompok terbaik.

Seiring berakhirnya kegiatan, peneliti meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan memberitahukan kepada siswa bahwa akan di laksanakan Tes akhir Individu (*Post Test*). Peneliti membagikan lembar kerja Post Test II untuk di kerjakan siswa selama 20 menit. Lembar kerja tersebut terdiri dari 10 soal uraian. Peneliti menegaskan bahwa siswa tidak boleh saling mencontek jawaban temannya selama mengerjakan test. Siswa sangat terlihat tertib saat mengerjakan soal yang diberikan. Pada kesempatan ini peneliti memantau siswa dengan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan siswa dan mendampingiya apabila ada siswa yang belum memahami soal test. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan

Post Test II selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya.

Menjelang akhir pertemuan peneliti bersama siswa kembali menarik kesimpulan secara umum terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan I dan II ini. Tidak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada siswa. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah berama dan mengucapkan salam

## **2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

### **a. Paparan Data Pra Tindakan**

Hari Rabu, 19 Pebruari 2014 peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung untuk bersilaturahmi sekaligus memohon izin mengadakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti bertemu secara langsung dengan bapak Solekhan, S.Pd.I selaku kepala MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah tersebut untuk menanyakan kesediaan pihak sekolah sebagai obyek penelitian. Kepala Madrasah tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian agar nantinya hasil penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di Madrasah tersebut.

Hari Kamis, 20 Pebruari 2014 peneliti kembali mendatangi MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung dengan membawa surat penelitian dari

IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas IV untuk mata pelajaran matematika, dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban). Kepala Madrasah memberikan izin dan mempersilahkan peneliti untuk menemui wali kelas IV dan sekaligus ,membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Dihari itu juga peneliti menemui wali kelas IV yaitu Ibu Evi Muzamzamah, S.Pd.I peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari kepala Madrasah, wali kelas IV menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Akan tetapi sebelum penelitian dilaksanakan beliau mengarahkan saya untuk berkoordinasi dengan Ibu Nurul Anjumin Nasuha, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV agar dalam pelaksanaannya nanti dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya peneliti menyampaikan rencana penelitian kepada Ibu Nurul Anjumin Nasuha, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika kelas IV. Peneliti menyampaikan bahwa subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV dan materi yang akan dijadikan penelitian yaitu materi tentang operasi hitung campuran dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban). Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV pada tanggal 20 Pebruari 2014 yang bertempat di ruang guru.

- P : Pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, kondisi siswa kelas IV bagaimana bu?
- G : Siswa kelas IV itu bisa dikatakan siswa yang lumayan mudah diatur. Ketika proses pembelajaran matematika siswa banyak yang pasif dan hanya ada satu atau dua anak yang aktif.
- P : Selama ini, dalam pembelajaran matematika strategi ataupun model pembelajaran apa yang pernah ibu terapkan?
- G : Biasanya yang sering saya gunakan dalam pembelajaran hanya ceramah, tanya jawab dan penugasan dan kadang-kadang saya juga menerapkan belajar kelompok.
- P : Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode ceramah?
- G : Ya, siswa hanya diam memperhatikan, dan sesekali siswa terlihat ada yang bermain sendiri dan ngobrol dengan temannya.
- P : Bagaimana dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika?
- G : Untuk rata-rata nilai dari siswa itu kurang dari KKM mbak? dan bisa dihitung jari untuk anak-anak yang mendapat nilai diatas 75.<sup>1</sup>

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru Matematika Kelas IV

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Guru Matematika Kelas IV MI Jati Salam Gombang pada tanggal

Dari hasil wawancara di atas di peroleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran matematika siswa tidak di libatkan secara aktif untuk mencari dan berdiskusi bersama teman-temannya untuk saling bertukar informasi. Hal ini dapat membuat kejenuhan terhadap siswa dan membuat siswa cenderung pasif, sehingga berdampak kepada naik dan turunnya hasil belajar siswa.

Dari hasil pertemuan hari itu juga telah di sepakati bahwa hari yang di gunakan untuk penelitian yaitu hari Senin jam ke 3-4 atau pukul 08.35 s/d 09.45, Rabu jam ke 3-4 atau pukul 08.35 s/d 09.45 WIB dan hari Kamis jam ke 1-2 atau pukul 07.25 s/d 08.35 WIB, karena menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah ada. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan bersama teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran. Pada pertemuan ini peneliti juga meminta data siswa kepada guru mata pelajaran matematika.

Untuk membentuk kelompok belajar siswa, peneliti mengadakan *Pre Test* dan mengurutkan nilai hasil *Pre Test* pada mata pelajaran matematika mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Daftar nama siswa yang sudah di urutkan tersebut dibagi menjadi 3 kelompok akademik yaitu kelompok siswa berkemampuan akademik tinggi, siswa berkemampuan akademik sedang, dan siswa berkemampuan akademik rendah. Agar kelompok belajar siswa yang diperoleh heterogen maka peneliti memilih seorang siswa dari setiap kelompok tersebut untuk di kelompokkan lagi menjadi kelompok belajar. Jadi, setiap kelompok belajar siswa terdiri dari siswa berkemampuan akademik tinggi 1,

siswa berkemampuan akademik sedang 3 dan siswa berkemampuan akademik rendah 1. Selain berdasarkan kemampuan akademik pembentukan kelompok juga berdasarkan jenis kelamin. Karena kelas IV terdiri dari 25 siswa maka terbentuk 5 kelompok belajar. Yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa yang heterogen baik dari segi kemampuan akademik juga berdasarkan jenis kelamin. Pembagian kelompok di bentuk berdasarkan dari hasil *Pre Test* yang di peroleh masing-masing siswa.

*Pre Test* di laksanakan pada hari Senin, 6 Maret 2014. Tes awal terdiri dari 5 soal yang kesemuanya merupakan soal uraian. Adapun tes awal di sajikan dalam tabel pada halaman berikutnya:

**Tabel 4.1. Data hasil *Pre Test* Mata pelajaran Matematika kelas IV MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung**

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk nomer soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)
			1	2	3	4	5		
			20	20	20	20	20		
1	ALM	P	20	10	20	10	-	60	TT
2	AZ	P	20	20	20	10	10	80	T
3	AS	P	20	20	10	10	-	60	TT
4	ATS	P	20	10	20	10	-	60	TT
5	DAP	P	20	20	20	-	-	60	TT
6	DOI	P	20	10	20	10	-	60	TT
7	EW	L	20	20	20	20	-	80	T
8	FUM	P	20	10	10	10	-	50	TT
9	IR	P	20	20	-	20	10	70	TT
10	MAM	P	20	20	20	-	-	60	TT
11	MBH	L	20	10	20	20	10	80	T
12	MFR	L	20	20	20	10	-	70	TT
13	MIAH	L	20	20	20	-	-	60	TT
14	MKU	L	20	20	10	-	-	50	TT
15	MSR	L	20	20	20	20	-	80	T
16	NK	P	20	10	20	20	-	70	TT
17	AD	L	20	20	20	-	-	60	TT

18	REY	P	20	20	10	10	10	70	TT
19	RFS	L	20	10	20	20	10	80	T
20	RYS	P	20	10	20	20	10	80	T
21	RUM	P	20	20	20	20	-	80	T
22	RMI	L	20	20	20	-	-	60	TT
23	UYT	P	20	20	20	20	-	80	T
24	MIS	L	20	20	20	10	-	70	TT
25	AMH	L	20	20	10	-	-	50	TT
<b>Jumlah Nilai</b>								<b>1680</b>	
<b>Rata – rata</b>								<b>67,70</b>	

**Tabel 4.2. Rekapitulasi *Pre Test* mata pelajaran Matematika kelas IV  
MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung**

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah siswa peserta <i>Pre Test</i>	25
2	Nilai rata-rata <i>Pre Test</i>	67,70
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
4	Presentase ketuntasan belajar	32%
5	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	17
6	Presentase belum tuntas belajar	68 %

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 25 siswa kelas IV MI Jati Salam Gombang Pakel yang mengikuti tes, 17 siswa atau 68% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 75. Sedangkan yang telah mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 75 keatas hanya 8 siswa atau 32%.

Dari tabel hasil *pre test* tersebut dapat di ketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 17 siswa dan 8 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah sebesar 67,70 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 32%. Hasil dari *pre test* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan yaitu 68%. Dengan hasil *pre test* (tes awal) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi Operasi Hitung Campuran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*(Mencari Pasangan Jawaban) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran matematika ini KKM yang diharapkan yaitu 75.

Tabel 4.3 Pembentukan Kelompok Belajar

Kriteria Siswa	Kode Siswa	Jenis kelamin	Nilai Tes Awal	Nama Kelompok
Siswa berkemampuan akademik tinggi	AZ	P	80	1
	EW	L	80	2
	MBH	L	80	3
	RFS	L	80	4
	MSR	L	80	5
Siswa berkemampuan akademik sedang 1	RYS	P	80	5
	RUM	P	80	4
	VYT	P	80	3
	IR	P	70	2
	MFR	L	70	1
Siswa berkemampuan akademik sedang 2	NK	P	70	5
	REY	P	70	4
	MIS	L	70	3
	ALM	P	60	2
	AS	P	60	1
Siswa berkemampuan akademik sedang 3	ATS	P	60	5
	DAP	P	60	4
	DOI	P	60	3
	MAM	L	60	2
	MIAH	L	60	1
Siswa berkemampuan akademik rendah	NAD	L	60	1
	RMI	L	60	2
	FUM	P	50	3
	MKU	L	50	4
	AMH	L	50	5

#### b. Paparan Data Tindakan (Siklus I)

Dalam tahap pelaksanaan siklus pertama di rencanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah pemberian materi dengan menggunakan media pembelajaran, pertemuan kedua penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban) yaitu pelaksanaan *Games Index card Match* dan pertemuan ketiga pelaksanaan *Post Test*. Proses dari siklus 1 akan di uraikan sebagai berikut :

## 1). Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang di lakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- (a) Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (b) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
- (c) Membuat lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan di bagikan kepada siswa, membuat soal *Games index Card Match* serta menyiapkan soal *Post Test I*
- (d) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di gunakan yaitu materi tentang Operasi Hitung Campuran.
- (e) Melakukan Koordinasi dengan guru Matematika kelas IV terkait pelaksanaan tindakan

## 2). Pelaksanaan Tindakan

### a) Pertemuan pertama (Senin, 10 Maret 2014)

Pertemuan pertama siklus I di laksanakan pada hari Senin tanggal 10 Maret 2014 pada pukul 08.35 s/d 09.45 WIB di MI Jati Salam Gombang. jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan teman sejawat beserta Guru Matematika berperan sebagai observer.

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap awal yang di lakukan peneliti yaitu mengucapkan salam di lanjutkan menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan gambaran mengenai metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan Jawaban). Setelah itu peneliti

membentuk kelompok belajar siswa yang telah peneliti susun sebelumnya dan meminta siswa supaya setiap pembelajaran Matematika posisi duduk harus berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa bahwa siswa harus sungguh-sungguh dalam belajar supaya bisa menjawab soal-soal yang di berikan oleh peneliti, karena kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapat hadiah. Peneliti juga menjelaskan gambaran bahwa keberhasilan kelompok tergantung pada keberhasilan individu. Sehingga untuk menjadi kelompok yang terbaik. Untuk itu, pada saat diskusi kelompok harus terjadi tutor sebaya yaitu siswa yang berkemampuan akademik tertinggi harus membantu siswa yang berkemampuan akademik sedang dan rendah, sehingga mereka pun bisa memberikan yang terbaik untuk kelompoknya.

Setelah siswa duduk berkelompok, peneliti menjelaskan materi secara klasikal yaitu materi tentang Operasi Hitung Campuran. Setelah selesai menjelaskan materi peneliti memberikan gulungan lembar diskusi kelompok 1 untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Setelah masing-masing kelompok selesai melakukan diskusi maka peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakannya. Dan selanjutnya peneliti juga membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah di lakukan bersama-sama tersebut.

Pada tahap terakhir peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami. Setelah itu peneliti bersama siswa mengambil kesimpulan dari materi yang dipelajari pada pertemuan kali ini. Dan sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti tidak lupa terus memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di rumah karena pada

pertemuan selanjutnya akan di laksanakan *games Index Card Match*. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

**b) Pertemuan kedua ( Kamis, 13 Maret 2014)**

Pertemuan kedua dimulai pukul 07.25 – 08.35 WIB. Dalam pertemuan ini di lakukan *Games Index Card Match*. Dan di ikuti oleh semua siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Pada pertemuan ini masih sama seperti pertemuan yang lalu yaitu pada tahap pertama peneliti mengucapkan salam, kemudian mengabsen siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengulas materi yang telah di pelajari. Dan setelah itu peneliti memberikan penjelasan terkait pelaksanaan *Games* yaitu siswa duduk di meja kelompok masing-masing sesuai dengan kemampuan akademiknya. Pada *games* terdapat lima meja *games* yang masing-masing meja terdiri dari 5 siswa yang homogen dari kemampuan akademiknya. Soal *Index card match* terdiri dari 15 soal yang berupa soal isian. Permainan dalam meja *games* yaitu siswa yang berjumlah 5 anak dalam satu meja tersebut, pada saat bermain dalam *games*, satu siswa berperan membaca soal, kemudian siswa yang lain menjawab soal . satu kelompok mencari jawaban dengan menghitung soal guna mencari jawaban yang sudah di tempel guru di papan tulis .Siswa terlihat sangat antusias sekali dalam mengikuti *games* karena semakin cepat siswa mengerjakan soal maka akan semakin banyak pula mereka mengerjakan soal dan bagi siswa yang banyak dan benar mengerjakan soal akan memperoleh skor yang banyak pula. Setelah waktu *games* selesai, masing-masing kelompok menempelkan soal yang jawabannya sudah di tempel guru sebelumnya. Apabila cara mencari jawaban dapat di jawab benar oleh siswa maka skor yang di peroleh yaitu 10 poin.

Tahap selanjutnya yaitu penghitungan poin dan pengumuman juara kelompok. Juara yang di ambil yaitu juara 1, 2 , dan 3. Untuk kelompok yang mendapat juara 1 akan mendapat 3 bintang, juara 2 mendapat 2 bintang dan juara 3 akan mendapat 1 bintang. Soal *games* dapat dilihat pada lampiran.

Adapun tabel Hasil poin masing-masing kelompok dapat dilihat pada halaman berikut:

**Tabel. 4.4 Hasil poin kelompok pada Games**

***Index Card Match siklus 1***

<b>Kelompok</b>	<b>Golongan</b>	<b>Kode siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Poin</b>
Kelompok 1	A1	AZ	P	10
	A2	MFR	L	20
	A3	AS	P	30
	A4	MIAH	L	20
	A5	NAD	L	20
Jumlah skor	100			
Rata-rata	20			
Kelompok 2	B1	EW	L	20
	B2	IR	P	30
	B3	ALM	P	10
	B4	MAM	L	20
	B5	RMI	L	30
Jumlah skor	110			
Rata-rata	22			
Kelompok 3	C1	MBH	L	30
	C2	VYT	P	30
	C3	MIS	L	20
	C4	DOI	P	20
	C5	FUM	P	20
Jumlah skor	120			
Rata-rata	24			
Kelompok 4	D1	RFS	L	20
	D2	RUM	P	20
	D3	REY	P	40
	D4	DAP	P	20
	D5	MKU	L	30
Jumlah skor	130			
Rata-rata	26			
Kelompok 5	E1	MSR	L	20

Kelompok	Golongan	Kode siswa	Jenis kelamin	Poin
	E2	RYS	P	20
	E3	NK	P	30
	E4	ATS	P	10
	E5	AMH	L	10
Jumlah skor	90			
Rata - rata	18			

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mendapat juara I kelompok 4, juara II kelompok 3, dan juara III kelompok 2. Tahap terakhir peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi maupun terkait soal *games Index Card Match* yang belum di pahami. Setelah itu peneliti juga menyampaikan bahwa untuk pertemuan berikutnya akan di laksanakan evaluasi yaitu berupa tes individu. Peneliti tidak lupa terus memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di rumah supaya pada pertemuan berikutnya dapat mengerjakan tes individu yang akan di berikan. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

### c. Pertemuan ketiga (Senin, 17 Maret 2014)

Pertemuan ini dilaksanakan pukul 08.35 – 09.45 WIB. Seperti pada pertemuan sebelumnya, tahap pertama peneliti mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Tidak lupa peneliti mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa. Pada pertemuan ini akan di laksanakan tes individu. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam 2 pertemuan yang telah di laksanakan tersebut. Siswa akan di beri soal tes tindakan 1 (*Post Test I*) yang terdiri dari 10 soal isian.

Sebelum tes tindakan I di mulai, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa selama 15 menit untuk belajar terlebih dahulu. Dan mengingatkan kepada siswa bahwa dalam tes ini tidak lagi berkelompok melainkan tes individu dan harus

dikerjakan oleh individu sendiri. Selain itu peneliti menegaskan bahwa siswa tidak boleh saling mencontek jawaban temannya. Ketika tes dimulai siswa terlihat tertib dalam mengerjakan soal yang diberikan, dan pada kesempatan ini juga peneliti memantau siswa dengan berkeliling untuk sekedar melihat pekerjaan siswa dan mendampingi apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan *Post Test I* telah habis, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian nilai prestasi belajar siswa adalah :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S : Nilai yang dicari/diharapkan  
 R : Jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar  
 N : skor maksimal ideal dari tes tersebut.  
 100 : Nilai Konstanta (Tetap)

Berdasarkan tabel 4.5 tentang Analisis Hasil *Post Test* Siswa Siklus 1 dapat diketahui bahwa dari jumlah 25 siswa yang mengikuti kegiatan *Post Test I*, diketahui sebanyak 16 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu memperoleh nilai  $\geq 75$ . Sedangkan 9 siswa yang lain atau 36 % masih

belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 64 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu minimal sebesar 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

Siklus I berakhir dengan nilai rata-rata 71 hal ini menunjukkan adanya peningkatan belajar siswa dari tahap *Pre Test* ke *Post Test* I pada siklus I.

Adapun tabel analisis hasil *Post Test* siklus I, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Analisis Hasil *Post Test* Siswa Siklus 1**

Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk nomor soal										Nilai	(T/TT)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
LM	P	10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TT
AZ	P	10	10	10	10	10	10	5	5	5	5	85	T
AS	P	10	10	10	10	10	5	5	-	-	-	60	TT
ATS	P	10	10	10	10	10	5	5	5	5	5	75	T
DAP	P	10	10	10	10	10	5	5	5	5	5	75	T
DOI	P	10	10	10	10	10	10	-	-	-	-	60	TT
EW	L	10	10	10	10	10	10	5	5	5	5	80	T
FUM	P	10	10	5	5	5	5	5	-	-	-	50	TT
IR	P	10	10	10	10	10	5	5	5	5	5	75	T
AM	L	10	10	10	5	5	10	10	-	-	-	60	TT
MBH	L	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	T
TMFR	L	10	10	10	10	10	5	5	5	5	5	75	T
MIAH	L	10	10	5	10	10	10	5	5	5	5	75	T
MKU	L	10	10	5	5	5	5	5	5	-	-	50	TT
MSR	L	10	10	10	10	10	10	10	5	5	-	80	T
NK	P	10	10	10	10	10	10	5	5	5	5	80	T
NAD	L	10	10	5	5	10	10	5	5	-	-	60	TT
REY	P	10	10	10	10	10	5	5	5	5	5	75	T
RFS	L	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90	T
RYS	P	10	10	10	10	10	5	10	5	10	-	85	T
RUM	P	10	10	10	10	5	10	5	5	10	5	80	T
RMI	L	10	10	10	5	5	5	5	5	5	-	60	TT
UYT	P	10	10	10	10	10	10	5	5	5	5	80	T
MIS	L	10	10	10	10	10	10	5	5	5	-	75	T
AMH	L	10	10	5	5	5	5	5	5	-	-	50	TT
<b>Jumlah Nilai</b>												<b>1775</b>	
<b>Rata – rata</b>												<b>71</b>	

**Tabel 4.6 Rekapitulasi *Post Tes I* Mata Pelajaran Matematika kelas IV MI  
Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung**

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah siswa peserta <i>Post Tes</i>	25
2	Jumlah rata-rata <i>Post Test</i>	71
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
4	Presentase ketuntasan belajar	64%
5	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	9
6	Presentase belum tuntas belajar	36%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 25 siswa yang mengikuti kegiatan *Post Test I*, diketahui sebanyak 16 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu memperoleh nilai  $\geq 75$ . Sedangkan 9 siswa yang lain atau 36% masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 64% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu minimal sebesar 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

Siklus I berakhir dengan nilai rata-rata 71 hal ini menunjukkan adanya peningkatan belajar siswa dari tahap *Pre Test* ke *Post Test I* pada siklus I.

### 3). Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan kegiatan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran nampak bahwa siswa senang dan berantusias sekali dalam mengikuti pembelajaran meskipun masih nampak rasa sedikit malu. Siswa sudah mulai mampu memanfaatkan diskusi bersama teman sekelompoknya, meskipun hasilnya belum optimal. Persiapan peneliti juga belum begitu matang dalam menyampaikan materi

pembelajaran sehingga siswa masih merasa bingung dalam memahami materi tentang Operasi Hitung Campuran ini. Keterbatasan waktu menyebabkan pelaksanaan pembelajaran belum baik. Selama pelaksanaan *games* belum sepenuhnya siswa memahami aturan mainnya sehingga banyak siswa yang merasa bingung sehingga permainan dalam *games* belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Pada awal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* ini banyak siswa yang protes dengan penempatan kelompoknya. Namun setelah mengikuti langkah demi langkah mereka sedikit banyak mulai memahami.

Peneliti dalam observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Index Card Match*. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

(1) Data Hasil Observasi peneliti dan siswa dalam pembelajaran persentase Nilai

$$\text{Rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlahskor}}{\text{skorMaksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

76% < NR ≤ 100%	: Sangat Baik
51% < NR ≤ 75%	: Baik
26% < NR ≤ 50%	: Cukup Baik
0% < NR ≤ 25%	: Kurang Baik

Tabel 4.7 Hasil Observasi kegiatan peneliti siklus I

## Pertemuan pertama

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	4	a, b, c
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Memotivasi siswa	4	a, b, d
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	b, c, d
	5. Membagi kelompok	4	a, b, d
	6. Menyediakan sarana/alat yang digunakan	5	Semua
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja	4	a, b, c
	2. Meminta masing-masing kelompok untuk bekerja sesuai dengan lembar kerja	3	c, d
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok	4	a, b, c
	4. Meminta siswa melaporkan hasil kerjanya	4	a, b, c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	4	b, c, d
<b>Jumlah skor</b>		<b>44</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>55</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>80%</b>	

## Pertemuan kedua

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Memotivasi siswa	4	a, b, d
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	b, c, d
	5. Membagi siswa kedalam meja games	5	Semua
Inti	1. Membimbing kegiatan games	5	Semua
	2. Mengevaluasi kegiatan games	5	a, b, c
Akhir	1. Penghargaan kelompok	4	a, b, c
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
<b>Jumlah skor</b>		<b>40</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>45</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>88,89%</b>	

**Pertemuan ketiga**

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	Semua
	3. Memotivasi siswa	5	Semua
	4. Mengkondisikan siswa sebelum melakukan post test	4	b, c, d
Inti	1. Membimbing siswa dalam pelaksanaan post test	4	b, c, d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
<b>Jumlah skor</b>		<b>28</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>30</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>93,33%</b>	

**Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil observasi peneliti siklus 1**

No	Pengamatan					
	Pertemuan – 1		Pertemuan- 2		Pertemuan – 3	
	Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
1	4	a, b, c	5	Semua	5	Semua
2	4	a, b, c	4	a, b, c	5	Semua
3	4	a, b, d	4	a, b, d	5	Semua
4	4	b, c, d	4	b, c, d	4	b, c, d
5	4	a, b, c	5	Semua	4	b, c, d
6	5	Semua	5	Semua	5	Semua
7	4	a, b, c	5	Semua		
8	3	c, d	4	a, b, c		
9	4	a, b, c	4	a, b, d		
10	4	a, b, c				
11	4	b, c, d				
<b>Skor</b>	<b>44</b>		<b>40</b>		<b>28</b>	
<b>Skor maksimal</b>	<b>55</b>		<b>45</b>		<b>30</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>	<b>80%</b>		<b>88,89%</b>		<b>93,33%</b>	
<b>Rata-rata keberhasilan</b>	<b>86,15%</b>					
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat baik</b>					

Berdasarkan data hasil observasi aktifitas peneliti bahwa ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh pada pertemuan ke-1 adalah 44, nilai yang diperoleh pada pertemuan ke-2 adalah 40, dan nilai pada pertemuan ke-3 adalah 28.

Sedangkan nilai maksimal pertemuan ke-1 adalah 55 , nilai maksimal pertemuan ke-2 adalah 45, dan nilai maksimal pada pertemuan ke-3 adalah 30. dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah  $112/130 \times 100\% = 86,15\%$ . Hal ini dapat diartikan bahwa taraf keberhasilan aktifitas peneliti berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori **“Sangat baik”**

Adapun tabel dari hasil Observasi kegiatan Siswa pada Siklus I dapat dilihat pada halaman berikutnya :

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I**

<b>Pertemuan pertama</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengamatan</b>	
		<b>Nilai</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	4	a, b, c
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a, b d
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	4	a, c, d
	4. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	Semua
<b>Inti</b>	1. Memperhatikan penjelasan materi	4	a, b, d
	2. Memahami lembar kerja	4	a, b, c
	3. Keterlibatan dalam kelompok	3	a, b
	4. Melaporkan hasil kerjanya	4	a, b, d
<b>Akhir</b>	1. Mengakhiri pembelajaran	4	b, c, d
<b>Jumlah skor</b>		<b>36</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>45</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>80%</b>	

**Pertemuan kedua**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengamatan</b>	
		<b>Nilai</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	4	a, b, d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	4	a, b, c
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam Games	4	a, b, d
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	4	a, b, d
	3. Keterlibatan dalam perhitungan skor	5	Semua
<b>Akhir</b>	1. Keterlibatan dalam evaluasi kegiatan games	3	a, b, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
<b>Jumlah skor</b>		<b>34</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>40</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>85%</b>	

**Pertemuan ketiga**

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Keterlibatan siswa sebelum pelaksanaan Post Test	5	Semua
Inti	1. Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan Post Test	4	a, b, c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
<b>Jumlah skor</b>		<b>23</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>25</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>92%</b>	

**Tabel. 4.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus I**

No	Pengamatan					
	Pertemuan – 1		Pertemuan- 2		Pertemuan – 3	
	Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
1	4	a, b, c	4	a, b, d	5	Semua
2	4	a, b, c	4	a, b, c	4	a, b, c
3	4	a, c, d	4	a, b, c	5	Semua
4	5	Semua	4	a, b, d	4	a, b, c
5	4	a, b, d	4	a, b, d	5	Semua
6	4	a, b, c	5	Semua		
7	3	a, b	4	a, b, d		
8	4	a, b, d	5	Semua		
9	4	b, c, d				
<b>Skor</b>	<b>36</b>		<b>34</b>		<b>23</b>	
<b>Skor maksimal</b>	<b>45</b>		<b>40</b>		<b>25</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>	<b>80%</b>		<b>85%</b>		<b>92%</b>	
<b>Rata-rata taraf keberhasilan</b>	<b>84,54%</b>					
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat baik</b>					

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai yang diperoleh pada pertemuan ke-1 adalah 36 , nilai yang diperoleh pada pertemuan ke-2 adalah 34 , dan nilai pada pertemuan ke- 3 adalah 23. Sedangkan nilai maksimal pada pertemuan ke-1 adalah 45, nilai maksimal pada pertemuan ke-2 adalah 40, dan nilai maksimal pada pertemuan ke- 3 adalah 25. Dengan demikian persentase nilai rata-

rata adalah  $93/110 \times 100\% = 84,54\%$ . Hal ini dapat diartikan bahwa taraf keberhasilan aktifitas peneliti berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori **“Sangat baik”**

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dirumah, dan telah diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang belum terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

## (2) Data Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (a) Persiapan peneliti sudah cukup matang dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan
- (b) Penyampaian materi sudah maksimal
- (c) Sangat maksimal dalam mengkondisikan siswa
- (d) Siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran dan sekadang terlihat ada satu atau dua siswa yang terlihat belum aktif
- (e) Siswa sudah optimal dalam melakukan diskusi, dan masih terlihat sifat individualnya dalam belajar kelompok
- (f) Siswa agak merasa bingung dengan penerapan model pembelajaran baru yang belum pernah diterapkannya sebelumnya
- (g) Dalam pelaksanaan *Post Test I*, siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh

Hasil catatan lapangan ini akan dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi untuk menentukan langkah selanjutnya.

#### 4). Refleksi

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil *Post test*. Hal ini dilakukan untuk menemukan apakah siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat, serta melakukan analisis data yang telah terkumpul. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- a) Siswa terlihat masih bingung dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.
- b) Aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria “**Sangat baik**” namun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.
- c) Dari segi hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan meskipun terjadi peningkatan persentasi siswa yang tuntas belajar yaitu dari 32% menjadi 64% . tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil. Dengan demikian perlu dicari kelemahan yang ada pada tindakan siklus I untuk demikian dapat ditentukan perbaikan-perbaikannya.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti bersama teman sejawat, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan yang lebih detail supaya siswa tidak merasa bingung terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.
- b) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa bisa semangat dan bisa menerima materi yang disampaikan.
- c) Peneliti berupaya untuk lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan pengarahan.
- d) Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa suatu pekerjaan itu jika dilakukan dengan sungguh- sungguh akan memberikan hasil yang baik

**d. Paparan Data Tindakan (Siklus II)**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Proses pelaksanaan siklus II dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

**1). Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pada siklus II dibuat berdasarkan refleksi pada siklus I. Pada tahap perencanaan ini beberapa hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
- 3) Membuat lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada siswa, membuat soal Games Tournament serta menyiapkan soal *Post Test 2*.
- 4) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan yaitu materi tentang Operasi Hitung Campuran.

5) Melakukan Koordinasi dengan guru Matematika kelas IV terkait pelaksanaan tindakan

## **2). Pelaksanaan Tindakan**

### **f. Pertemuan Pertama (Kamis, 20 Maret 2014)**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 pada jam ke 12 ( 08.35 – 09.45 WIB). Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada hari itu peneliti kembali ditemani oleh teman sejawat sebagai Observer.

Tahap awal dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dan berlomba-lomba menjadi kelompok yang terbaik.

Masuk pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah siswa terlihat siap mengikuti pembelajaran, peneliti kemudian menyampaikan materi pembelajaran. Materinya yaitu mengulang materi pada siklus I karena sebagian besar siswa belum begitu memahami materi yang dijelaskan oleh peneliti pada pertemuan siklus I. Setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti memberikan gulungan lembar diskusi kelompok II pada setiap kelompok. Sebelum diskusi dimulai peneliti mengingatkan bahwa diakhir pembelajaran setiap kelompok harus menyerahkan hasil diskusi. Setelah waktu diskusi telah usai, maka setiap kelompok harus menyerahkan hasil diskusi yang telah didiskusikan, kemudian meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sebelum peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Hal ini dilakukan dengan

tujuan agar siswa lebih cepat dalam memahami materi pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa benar-benar belajar dirumah supaya pada pertemuan berikutnya bisa menjawab soal *games* dan Post Tes siklus 2. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

**g. Pertemuan Kedua (Senin, 24 Maret 2014)**

Pertemuan ini dimulai pada pukul 07.25 -08.35 WIB. Pada pertemuan ini dilaksanakan *Games*. Sebelum *Games* dimulai, peneliti mengadakan tanya jawab seputar materi yang telah dipelajari hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesiapan terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan *Games*. Selanjutnya peneliti meminta siswa duduk di meja *Games* seperti minggu lalu. Kemudian peneliti memberikan perlengkapan *Games* pada setiap meja yaitu berupa soal .Selanjutnya peneliti membacakan aturan *Games* yaitu siswa yang berjumlah 5 anak dalam satu meja *Games* tersebut pada saat bermain dalam *Games*, satu siswa berperan sebagai pembaca soal, kemudian siswa yang lain berperan menjawab soal, kemudia siswa lainnya berperan menempelkan soal yang jawabannya sudah ditempel guru sebelumnya dipapan tulis, kemudian siswa lainnya berperan mempresentasikan jawabanya. Setelah waktu *Games* habis peneliti dan siswa bersama-sama mencocokkan hasil jawaban dengan kunci jawaban yang di bacakan oleh peneliti. Dan bagi siswa yang menjawab benar akan mendapat poin 10.

Saat *Games* kedua ini, siswa sangat antusias sekali dalam mengerjakan soal. Karena siswa yang bisa mengerjakan soal lebih banyak maka akan mendapat poin yang banyak pula. Setelah waktu *Games* selesai, peneliti memberikan

kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sebelum perhitungan point dimulai, peneliti meminta lembar jawaban untuk di kumpulkan. Tahap selanjutnya adalah perhitungan point individu. Kemudian dilanjutkan penghitungan point kelompok dan tahap akhir yaitu pengumuman kelompok terbaik. Adapun Jumlah poin masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel di halaman berikutnya.

**Tabel 4.11 Hasil Point Kelompok pada Games Siklus II**

Kelompok	Golongan	Kode siswa	Jenis kelamin	Poin
Kelompok 1	A1	AZ	P	30
	A2	MFR	L	40
	A3	AS	P	50
	A4	MIAH	L	40
	A5	NAD	L	60
Jumlah skor	220			
Rata-rata	44			
Kelompok 2	B1	EW	L	60
	B2	IR	P	50
	B3	ALM	P	60
	B4	MAM	L	40
	B5	RMI	L	20
Jumlah skor	230			
Rata-rata	46			
Kelompok 3	C1	MBH	L	60
	C2	UYT	P	50
	C3	MIS	L	40
	C4	DOI	P	30
	C5	FUM	P	20
Jumlah skor	200			
Rata-rata	40			
Kelompok 4	D1	RFS	L	50
	D2	RUM	P	40
	D3	REY	P	40
	D4	DAP	P	30
	D5	MKU	L	50
Jumlah skor	210			
Rata-rata	42			
Kelompok 5	E1	MSR	L	50
	E2	RYS	P	50
	E3	NK	P	50
	E4	ATS	P	30
	E5	AMH	L	60
Jumlah skor	240			
Rata-rata	48			

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok yang menjadi juara I yaitu kelompok 5, juara II yaitu kelompok 2, dan juara III kelompok 1.

Seiring berakhirnya kegiatan, peneliti meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan memberitahukan kepada siswa bahwa akan dilaksanakan Tes akhir Individu (*Post Test*). Peneliti membagikan lembar kerja Post Test II untuk dikerjakan siswa selama 20 menit. Lembar kerja tersebut terdiri dari 10 soal uraian. Peneliti menegaskan bahwa siswa tidak boleh saling mencontek jawaban temannya selama mengerjakan test. Siswa sangat terlihat tertib saat mengerjakan soal yang diberikan. Pada kesempatan ini peneliti memantau siswa dengan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan siswa dan mendampingi apabila ada siswa yang belum memahami soal test. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan Post Test II selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya.

Menjelang akhir pertemuan peneliti bersama siswa kembali menarik kesimpulan secara umum terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan I dan II ini. Tidak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada siswa. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah berama dan mengucapkan salam.

Adapun tabel Analisis Hasil *Post Test* pada siklus II dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 4.12 Analisis Hasil *Post Test* Siswa Siklus II

Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk nomor soal										Nilai	(T/TT)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
ALM	P	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	80	T
AZ	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	T
AS	P	10	10	10	10	10	10	5	5	5	5	80	T
ATS	P	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	85	T
DAP	P	10	10	10	10	5	5	5	10	10	-	75	T
DOI	P	10	10	10	10	5	10	5	5	5	5	75	T
EW	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	T
FUM	P	10	10	10	10	5	10	10	5	5	-	75	T
IR	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	T
MAM	L	10	10	10	10	10	5	5	5	5	5	75	T
MBH	L	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	85	T
MFR	L	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	85	T
MIAH	L	10	10	10	10	10	10	5	5	5	5	80	T
MKU	L	10	10	10	10	5	10	5	5	5	-	70	TT
MSR	L	10	10	10	10	10	10	10	10	5	-	85	T
NK	P	10	10	10	10	10	5	5	5	10	10	85	T
NAD	L	10	10	10	10	5	5	10	5	10	-	75	T
REY	P	10	10	10	10	10	10	5	10	5	5	85	T
RFS	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
RYS	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	T
RUM	P	10	10	10	10	10	10	10	5	5	10	90	T
RMI	L	10	10	10	10	5	10	10	5	5	-	75	T
UYT	P	10	10	10	10	10	10	10	10	5	-	85	T
MIS	L	10	10	10	10	10	10	10	5	5	-	80	T
AMH	L	10	10	10	5	5	10	10	10	-	-	70	TT
Jumlah Nilai											2075		
Rata-rata											83		

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil *Post Test* II mata pelajaran Matematika

Siswa kelas IV MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah siswa peserta <i>Post Tes</i>	25
2	Nilai rata-rata <i>Post Tes</i>	83
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
4	Presentase ketuntasan belajar	92%
5	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	2
6	Presentase belum tuntas belajar	8%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan kelas jika dibanding dengan hasil tes pada siklus I. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 64% (Post Test I) menjadi 92% (Post Tes II). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil Post Test pada siklus II yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai ketuntasan belajar Post Test siklus II lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 64% (Post Tes siklus I) menjadi 92% (Post Test siklus II) . ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75 % dari jumlah siswa yang mengikuti test.

### 3). Observasi

Observasi dilakukan seperti pada observasi siklus I, yakni dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat dan guru Matematika kelas IV. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran nampak bahwa siswa sangat antusias dalam belajar kelompok. Mereka senang berdiskusi juga dalam melaksanakan kegiatan *games* .Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

(1) Data Hasil Observasi peneliti dan siswa dalam pembelajaran persentase Nilai

$$\text{Rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlahskor}}{\text{skorMaksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

76% < NR ≤ 100% : Sangat Baik

51% < NR ≤ 75% : Baik

26% < NR ≤ 50% : Cukup Baik

0% < NR ≤ 25% : Kurang Baik

Adapun tabel hasil observasi kegiatan peneliti, akan dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti siklus II**

**Pertemuan pertama**

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	Semua
	3. Memotivasi siswa	4	a, b, d
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	a, b, d
	5. Membagi kelompok	4	a, b, d
	6. Menyediakan sarana / alat yang digunakan	5	Semua
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja	4	a, b, c
	2. Meminta masing-masing kelompok untuk bekerja sesuai dengan lembar kerja	5	Semua
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok	5	Semua
	4. Meminta siswa melaporkan hasil kerjanya	4	a, b, c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
<b>Jumlah skor</b>		<b>51</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>55</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>92%</b>	

**Pertemuan kedua**

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, d
	3. Memotivasi siswa	5	Semua
	4. Membagi siswa kedalam meja Games	5	Semua
Inti	1. Membimbing kegiatan Games	5	Semua
	2. Penghargaan kelompok	4	b, c, d
	3. Melakukan evaluasi	5	Semua
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
<b>Jumlah skor</b>		<b>38</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>40</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>95%</b>	

**Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Observasi Peneliti Siklus II**

No	Pengamatan			
	Pertemuan-1		Pertemuan-2	
	Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
1	5	Semua	5	Semua
2	5	Semua	4	a, b, d
3	4	a, b, d	5	Semua
4	4	a, b, d	5	Semua
5	4	a, b, d	5	Semua
6	5	Semua	4	b, c, d
7	4	a, b, c	5	Semua
8	5	Semua	5	Semua
9	5	Semua		
10	4	a, b, c		
11	5	semua		
<b>Skor</b>	<b>51</b>		<b>38</b>	
<b>Skor maksimal</b>	<b>55</b>		<b>40</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>	<b>92,72%</b>		<b>95%</b>	
<b>Rata-rata taraf keberhasilan</b>	<b>93,68%</b>			
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>			

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peneliti diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Terbukti rata-rata taraf keberhasilan siklus I adalah 86,15% sedangkan siklus II adalah 93,68%.

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II****Pertemuan pertama**

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	5	Semua
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	4	a, c, d
	4. Memanfaatkan sarana alat yang tersedia	5	Semua
<b>Inti</b>	1. Memahami lembar kerja	4	a, b, d
	2. Keterlibatan dalam kelompok	4	a, b, c
	3. melaporkan hasil kerjanya	4	a, b, d
<b>Akhir</b>	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
<b>Jumlah skor</b>		<b>36</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>40</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>90%</b>	

**Pertemuan kedua**

No	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a, b, d
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	5	Semua
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam games	5	Semua
	2. Memanfaatkan sarana alat yang tersedia	4	a, b, d
	3. Keterlibatan dalam perhitungan skor	5	Semua
<b>Akhir</b>	1. Keterlibatan dalam pelaksanaan Post Test	4	a, b, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
<b>Jumlah skor</b>		<b>37</b>	
<b>Skor maksimal</b>		<b>40</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>92,5%</b>	

**Tabel.4.17 Rekapitulasi Hasil Observasi siswa siklus II**

No	Pengamatan			
	Pertemuan – 1		Pertemuan-2	
	Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
1	5	Semua	5	Semua
2	5	Semua	4	a, b, d
3	4	a, c, d	5	Semua
4	5	Semua	5	Semua
5	4	a, b, d	4	a, b, d
6	4	a, b, c	5	Semua
7	4	a, b, d	4	a, b, d
8	5	Semua	5	Semua
<b>Skor</b>	<b>36</b>		<b>37</b>	
<b>Skor maksimal</b>	<b>40</b>		<b>40</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>	<b>90%</b>		<b>92,5%</b>	
<b>Rata-rata taraf keberhasilan</b>	<b>91,25%</b>			
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Terbukti rata-rata taraf keberhasilan siklus I adalah 84,54 % , sedangkan siklus II adalah 91,25 %.

## (2) Hasil wawancara

Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 saat istirahat. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 siswa dari kelas IV. Kedua siswa tersebut dengan kode DAP dan FUM.

Hasil dari wawancara tersebut untuk mengetahui kerjasama dalam kelompok, motivasi siswa terhadap pembelajaran, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

**Tabel. 4.18 Hasil Wawancara dengan Siswa kelas IV**

Pertanyaan	Jawaban
<b>Kerjasama</b> <b>B</b> : Kamu lebih menyukai belajar kelompok apa individu? Mengapa?	<b>DAP</b> : Lebih suka belajar kelompok bu, karena ada teman dalam mengerjakan soal
	<b>FUM</b> : Belajar kelompok bu, karena enak banyak teman dalam belajar
<b>B</b> : Apakah kamu dalam pembelajaran bekerjasama dengan kelompokmu? Mengapa?	<b>DAP</b> : Iya bu, biar cepat dalam mengerjakan soalnya.
	<b>FUM</b> : bekerjasama bu, biar cepat mengerjakan soalnya bu dan mendapat poin banyak.
<b>Motivasi</b> <b>B</b> : Apakah kamu termotivasi belajar dengan diterapkannya Metode Pembelajaran <i>Index Card match</i> ?	<b>DAP</b> : iya bu, jadi semangat bu biar dapat poin banyak tadi bu
	<b>FUM</b> : iya bu, saya jadi serius tadi bu belajarnya biar semua jawaban soal saya benar semua dan dapat poin bu.
<b>Pemahaman</b> <b>B</b> : apakah kamu bisa paham belajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i> ? Mengapa? <sup>2</sup>	<b>DAP</b> : iya bu paham. Karena menyenangkan bu belajarnya.
	<b>FUM</b> : iya bu, karena ada permainannya bu dalam belajar tadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua siswa yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dengan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* ( Mencari Pasangan Jawaban), karena mereka

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Muhamad Khotibul Umam dan Ahmad Miftahul Huda siswa kelas IV MI Jatisalam Gombang pada hari Kamis 13 Maret 2014.

dapat saling bertukar pikiran dan saling bekerjasama dalam belajar, sehingga materi pembelajaran dapat segera dipahami. Selain itu siswa juga sangat termotivasi karena siswa sangat berantusias dalam belajar. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi aktif dengan diterapkannya metode pembelajaran *Index Card match*.

(3) Data hasil catatan lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat informasi yang tidak dapat dicatat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dibawah ini beberapa hal yang dicatat oleh peneliti pada siklus II :

- (a) Sudah sangat maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran
- (b) Sudah mampu mengkondisikan siswa dengan sangat baik dalam *games*
- (c) Persiapan peneliti sudah sangat memadai
- (d) Siswa sudah terlihat aktif dalam proses pembelajaran
- (e) Siswa sudah mulai memahami dengan diterapkannya metode pembelajaran *Index Card match*.
- (f) Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, tanpa terkecuali saat kegiatan *games*.
- (g) Siswa terlihat senang dengan belajar kelompok.

**4). Refleksi**

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil *Post test*. Hal ini dilakukan untuk menemukan apakah siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus II yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat, serta melakukan analisis data yang telah terkumpul. Adapun refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- (a) Siswa sudah tidak merasa bingung lagi dengan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban)
- (b) Aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria “**Sangat Baik**” walaupun masih ada satu atau dua poin yang belum terpenuhi.
- (c) Dari segi hasil sudah memenuhi kriteria keberhasilan karena terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar yaitu dari 64% (Siklus I) menjadi 92% (siklus II) dan sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah berhasil. Karena ada peningkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan jawaban). Karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### 3. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan siklus II, ada beberapa temuan yang diperoleh oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kendala-kendala yang ditemui ketika proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban) siswa kelas IV MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

- (a) Gangguan dari luar kelas karena ada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas lain yang tidak menerima pembelajaran ramai dan melihat proses pembelajaran yang ada di kelas IV
  - (b) masih ada siswa yang merasa canggung dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dianggapnya baru baginya, sehingga rasa malu masih ada pada diri siswa
- 2) Model pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban) membantu siswa dalam menguasai mata pelajaran Matematika materi Operasi Hitung Campuran. Saat pembelajaran di kelas peneliti memperoleh temuan-temuan diantaranya:
- (a) Siswa merasa senang dengan pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban), karena siswa bisa belajar kelompok dan bisa bertukar pikiran dengan teman.
  - (b) Dengan penerapan model pembelajaran *Index Card Match* ini siswa sangat antusias dalam proses belajar. Karena siswa lebih termotivasi untuk belajar
  - (c) Dengan penerapan model pembelajaran *Index Card Match* ini, hasil belajar siswa meningkat dalam memahami materi Operasi hitung Campuran.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban)**

Dalam kegiatan belajar mengajar di harapkan guru mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Hal ini di harapkan agar siswa bisa termotivasi untuk sungguh-sungguh dalam belajar, dan menjadikan siswa lebih aktif dan paham dengan materi ajar yang di pelajarinya serta prestasi

siswa di harapkan bisa meningkat. Penelitian ini di lakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui penerapan Metode pembelajaran *index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban). Dengan menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran Matematika siswa akan lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan dapat memahami materi pelajaran secara mendalam.

Tabel hasil belajar siswa, data hasil observasi, hasil refleksi, tabel peningkatan prestasi belajar siswa akan peneliti jelaskan lebih lanjut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah mengadakan *Pre Test* kepada siswa, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi dan mengetahui tindakan apa yang perlu dipersiapkan kepada siswa. Dari analisa hasil *Pre Test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, terutama pada materi Operasi Hitung Campuran.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I di laksanakan dengan tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 Maret , 13 Maret, dan 17 Maret 2014. Dan siklus dua di laksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 Maret dan 24 Maret 2014. Dan setiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 Menit).

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir.

#### 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu, peneliti melakukan aktifitas keseharian meliputi : mengucapkan salam, berdoa, mengabsen

kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti juga memberi motivasi kepada siswa, mengajak siswa untuk aktif dalam memahami materi pembelajaran serta membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar.

2) Kegiatan inti

- (a) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran tentang Operasi Hitung Campuran secara detail.
- (b) Belajar kelompok, peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar, dan meminta siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya masing-masing. Anggota kelompok bersifat heterogen yang mempunyai kemampuan akademik yang berbeda. Peneliti meminta siswa untuk belajar bersama teman-teman sekelompok untuk mendalami materi yang belum mereka pahami, mereka juga saling bertukar pikiran satu sama lain, serta berdiskusi untuk menjawab soal yang diberikan. Dan jika ada salah satu dari anggota kelompok yang belum bisa mengerjakan soal atau memiliki pertanyaan yang terkait dengan materi maka teman sekelompoknya mempunyai tanggungjawab untuk menjelaskan pertanyaan tersebut. Setelah belajar kelompok selesai maka guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok tersebut untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- (c) *Games Index Card Match* , sebelum pelaksanaan *Games Index Card Match*, peneliti membagi siswa kedalam meja-meja *Games Index Card Match*. Setelah masing-masing siswa berada dalam meja *Games Index Card Match* berdasarkan kemampuan akademik masing-masing, kemudian peneliti membagikan satu gulungan soal. Siswa yang

berjumlah 5 anak dalam meja *Games Index Card Match* tersebut, pada saat bermain dalam *Games Index Card Match* satu siswa berperan sebagai pembaca soal, kemudian siswa yang lainnya menjawab soal, kemudian siswa lainnya menempel soal yang jawabannya sudah ditempel peneliti dipapan tulis. Setelah selesai, peneliti dan siswa mencocokkan bersama-sama. Kelompok yang mendapat poin terbanyak akan menjadi juaranya.

- (d) Penghargaan kelompok, setelah penghitungan poin selesai, maka peneliti mengumumkan kelompok yang mendapat juara dan akan mendapatkan hadiah dari peneliti berupa gambar bintang.

### 3) Kegiatan akhir

- (a) Peneliti membagikan lembar kerja individu sebagai tes akhir (*Post Test*). tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan jawaban).
- (b) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru dipelajarinya
- (c) Peneliti memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa untuk terus rajin belajar di sekolah maupun di rumah
- (d) Peneliti menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan jawaban) pada siklus I dan II telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Siswa lebih sungguh-sungguh dan lebih aktif dalam belajar terutama dalam belajar kelompok untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam

memahami materi pembelajaran. Dengan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban) siswa lebih senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa menjadi cepat paham dan menguasai materi pelajaran Matematika secara detail.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung dengan diterapkannya Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan Jawaban)

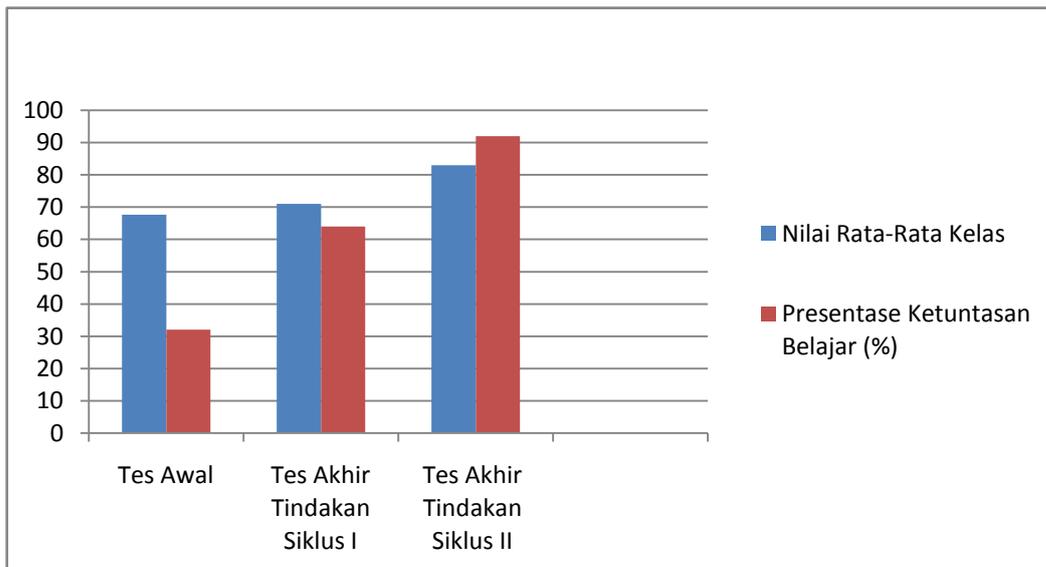
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi hitung Campuran. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai tes siswa mulai dari *Pre Test*, dan *Post Test* siklus I sampai dengan *Post Test* siklus 2. Tabel Peningkatan hasil tes siswa mulai dari *Pre Test*, dan Post Tes siklus 1 sampai dengan Post Test siklus 2 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil belajar Siswa**

No	Kode siswa	Jenis kelamin	Nilai			Keterangan
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test 1</i>	<i>Post Test 2</i>	
1	ALM	P	60	60	80	Meningkat
2	AZ	P	80	85	95	Meningkat
3	AS	P	60	60	80	Meningkat
4	ATS	P	60	75	85	Meningkat
5	DAP	P	60	75	75	Tetap
6	DOI	P	60	60	75	Meningkat
7	EW	L	80	80	95	Meningkat
8	FUM	P	50	50	75	Meningkat
9	IR	P	70	75	95	Meningkat
10	MAM	L	60	60	75	Meningkat
11	MBH	L	80	80	85	Meningkat
12	MFR	L	70	75	85	Meningkat
13	MIAH	L	60	75	80	Meningkat
14	MKU	L	50	50	70	Meningkat
15	MSR	L	80	80	85	Meningkat

No	Kode siswa	Jenis kelamin	Nilai			Keterangan
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test 1</i>	<i>Post Test 2</i>	
16	NK	P	70	80	85	Meningkat
17	NAD	L	60	60	75	Meningkat
18	REY	P	70	75	85	Meningkat
19	RFS	L	80	90	100	Meningkat
20	RYS	P	80	85	95	Meningkat
21	RUM	P	80	80	90	Meningkat
22	RMI	L	60	60	75	Meningkat
23	UYT	P	80	80	85	Meningkat
24	MIS	L	70	75	80	Meningkat
25	AMH	L	50	50	70	Meningkat
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1680</b>	<b>1775</b>	<b>2075</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>67,70</b>	<b>71</b>	<b>83</b>	
<b>Jumlah siswa peserta tes</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas belajar</b>			<b>8</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar</b>			<b>17</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	
<b>Ketutasan belajar (%)</b>			<b>32%</b>	<b>64%</b>	<b>92%</b>	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari Pre Test, Post Test siklus 1, dan Post Tes siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 67,70 (*Pre test*) meningkat menjadi 71 (*Post Test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 83 (*Post Test* siklus 2). Adapun peningkatan hasil belajar siswa sebagaimana grafik yang tergambar pada halaman berikutnya:

**Grafik 4.1 Nilai Rata-rata Kelas dan Presentase Ketuntasan Belajar**

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Jawaban) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan itu terbukti mulai dari Pre Test, Post Test siklus 1, dan Post Tes siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 67,70 (*Pre test*) meningkat menjadi 71 (*Post Test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 83 (*Post Test* siklus 2). Hasil ini Seperti yang diungkapkan Lawson “Strategi dapat diartikan sebagai prosedur mental yang berisi tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan dalam konteks pengajaran “Metode dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan”.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Syaiful Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. 2000. (Jakarta : Rineka